

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan secara berturut-turut tentang simpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Budaya Belajar Santri di Asrama Putri Pondok Pesantren Al Ittifaqiah.

Berdasarkan dari temuan di lapangan yang peneliti dapatkan bahwa dalam budaya/kebiasaan belajar santri putri: (1) merencanakan waktu dalam belajar. Dalam hal ini budaya santri membuat jadwal belajar sendiri yang ditempel didinding atau di pintu lemari masing-masing, (2) kebiasaan membaca dan membuat catatan, (3) mengulangi kembali pelajaran di asrama, dan (4) mengerjakan tugas dengan selesai/tidak menunda-nunda tugas.

2. Upaya-upaya Yang Dilakukan Oleh Pondok Pesantren Al Ittifaqiah Agar Terbentuknya Budaya Belajar.

a. Membuat Jadwal, Waktu dan Tempat kegiatan Belajar

Disamping santri membuat sendiri jadwal kegiatan belajarnya, namun pihak Pondok Pesantren Al Ittifaqiah juga melakukan upaya-upaya dalam mengatur jadwal kegiatan santri, menentukan waktu dan tempat belajar, membuat jadwal pengawas sekaligus pembinaan terhadap kegiatan belajar santri sebagai penanggung jawab kegiatan, dengan tujuan supaya semua kegiatan belajar santri berjalan dengan efektif sesuai dengan yang diharapkan.

b. Membuat nama-nama pengawas dan pendamping kegiatan belajar santri

Pola atau kebiasaan belajar santri putri di asrama sudah didisiplinkan sejak awal mereka menjadi santri baru dan hal tersebut terus berlanjut ketika mereka menempuh pendidikan dan lulus dari Pondok Pesantren Al Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir. Pengurus pondok juga mengupayakan membuat nama-nama pengawas sekaligus pendamping belajar santri dalam kegiatan belajar, dengan tujuan agar ketika santri mengalami kesulitan dalam belajar, pengawas sekaligus pendamping dapat memberikan solusi pada pelajaran yang belum bisa dipahami oleh mereka.

c. Menyediakan fasilitas perpustakaan mini Hikmatussa'id

Selain perpustakaan pusat, di lingkungan asrama juga disediakan perpustakaan mini yang dibuka setiap hari jum'at pagi, dari pukul 09.00 wib sampai pukul 14.30 wib oleh pengurus Organisasi Santri Putri sebagai petugas piket untuk menunggu perpustakaan tersebut. Sehingga akan

menambah minat baca para santri untuk lebih gemar dalam membaca dan tentunya akan menambah wawasan dalam berpikir untuk maju kedepan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari simpulan di atas, maka ada beberapa hal yang dapat peneliti sarankan, diantaranya:

1. Bagi pihak Pondok Pesantren, pengelola pendidikan dan pengajaran serta Madrasah-madrasah di lingkungan Pondok Pesantren Al Ittifaqiah Indralaya diharapkan dapat mempertahankan atau bahkan lebih menguatkan lagi budaya belajar santri yang sudah terbentuk. Diharapkan juga adanya penambahan fasilitas buku-buku, karena melihat situasi di lapangan santri gemar sekali membaca buku-buku sejarah, cerita islami yang berkaitan dengan kisah-kisah tauladan sehingga akan membuat para santri menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta akan mampu menjadikan santri-santri dapat membiasakan diri dalam belajar kapanpun dan dimanapun berada.
2. Bagi Madrasah, hasil penelitian ini diharapkan terus berperan aktif sebagai penanggung jawab dalam mendidik para santri agar menjadi santri insan kamil, berilmu pengetahuan, serta mampu menanamkan nilai-nilai kebiasaan belajar yang baik.

3. Bagi semua peserta didik (santri), hendaknya membuang rasa malas dalam belajar, harus senantiasa lebih tekun dan aktif dalam belajar, sehingga akan memperoleh keberhasilan yang maksimal dalam belajar.
4. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi pintu masuk bagi peneliti lain khususnya hal yang terkait budaya belajar santri di sekolah secara umum ketika jam formal secara mendalam lagi.